

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang melibatkan pengumpulan informasi dan data dari berbagai sumber perpustakaan yang tersedia¹. Sumber-sumber tersebut meliputi buku, jurnal, artikel, catatan, website, studi terdahulu, dan sumber pustaka lain yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menitikberatkan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel yang disimbolkan dengan angka dan menerapkan analisis statistik dalam proses interpretasi data. Penelitian kuantitatif berakar pada positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Sedangkan data sekunder peneliti peroleh dari buku, jurnal penelitian terdahulu, laporan keuangan perusahaan, website, serta sumber lainnya yang mendukung penelitian ini².

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan total keseluruhan subjek yang akan dijadikan penelitian³. Populasi dalam penelitian ini menggunakan tiga sektor perusahaan yang terdaftar di BEI serta menunjukkan jumlah keterlambatan terbanyak dalam publikasi laporan keuangannya selama dua tahun terakhir, yaitu tahun 2021 dan 2022. Selain itu penggunaan tiga sektor ditujukan untuk memberikan generalisasi yang lebih luas daripada hanya berfokus pada satu sektor saja. Berikut adalah jumlah perusahaan pada masing-masing sektor yang akan diteliti:

¹ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), 1-2.

² Nurlina T. Muhyiddin, M. Irfan Tarmizi, and Anna Yulianta, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial* (Jakarta: Salemba Empat, 2018), 26-27.

³ M. Sidik Priadana and Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021), 159-160.

Tabel 3.1. Data Jumlah Perusahaan yang dijadikan objek penelitian

No	Sektor	Jumlah Perusahaan
1.	<i>Consumer Cyclicals</i>	142
2.	<i>Properties & Real Estate</i>	85
3.	<i>Energy</i>	76
Total		303

Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

2. Sampel

Sampel adalah suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi⁴. Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan tujuan atau pertimbangan peneliti sendiri⁵. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara sengaja dengan menggunakan batasan serta kriteria-kriteria dalam pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang yang tercatat pada sektor *consumer cyclicals*, *properties & real estate*, dan *energy* di tahun 2022.
- b. Perusahaan yang tercatat pada sektor *consumer cyclicals*, *properties & real estate*, dan *energy* yang sudah menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) di tahun 2022.
- c. Perusahaan sektor *consumer cyclicals*, *properties & real estate*, dan *energy* yang menyajikan laporan keuangannya dalam mata uang rupiah.
- d. Laporan tahunan perusahaan sektor *consumer cyclicals*, *properties & real estate*, dan *energy* yang memuat kelengkapan data yang berkaitan dengan penelitian ini.
- e. Laporan tahunan perusahaan sektor *consumer cyclicals*, *properties & real estate*, dan *energy* yang tidak memiliki laba negatif.

Dari kriteria-kriteria yang sudah penulis tetapkan diatas, maka proses seleksi sampelnya adalah sebagai berikut :

⁴ M. Sidik Priadana and Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021), 160.

⁵ M. Sidik Priadana and Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021), 165.

Tabel 3.2. Kriteria Pengambilan sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan yang tercatat pada sektor <i>consumer cyclicals, properties & real estate</i> , dan <i>energy</i> di tahun 2022.	303
2.	Perusahaan yang tercatat pada sektor <i>consumer cyclicals, properties & real estate</i> , dan <i>energy</i> yang belum menerbitkan laporan tahunan (<i>annual report</i>) di tahun 2022.	(26)
3.	Perusahaan yang tercatat pada sektor <i>consumer cyclicals, properties & real estate</i> , dan <i>energy</i> yang penyajiannya menggunakan mata bukan rupiah.	(54)
4.	Perusahaan yang tercatat pada sektor <i>consumer cyclicals, properties & real estate</i> , dan <i>energy</i> yang laporan tahunannya tidak memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.	(6)
5.	Perusahaan yang tercatat pada sektor <i>consumer cyclicals, properties & real estate</i> , dan <i>energy</i> yang laporan tahunannya memiliki laba negatif	(97)
Sampel Penelitian		120

Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

C. Identifikasi Variabel

Variabel merupakan representasi atau lambang dari konsep yang dapat diukur dengan berbagai nilai atau penilaian yang beragam⁶. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel dependen

Variabel dependen atau biasa dikenal dengan variabel terikat adalah variabel yang menjadi fokus utama dalam suatu penelitian⁷. Adapun variabel dependen atau variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

2. Variabel independen

Variabel independen atau biasa dikenal dengan variabel bebas adalah variabel yang memiliki potensi untuk

⁶ Nurlina T. Muhyiddin, M. Irfan Tarmizi, and Anna Yulianta, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial* (Jakarta: Salemba Empat, 2018), 57.

⁷ Nurlina T. Muhyiddin, M. Irfan Tarmizi, and Anna Yulianta, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial* (Jakarta: Salemba Empat, 2018), 57.

mempengaruhi variabel dependen, dengan kemungkinan korelasi positif atau negatif antara keduanya⁸. Adapun variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga yaitu ukuran perusahaan, *leverage*, dan kepemilikan institusional.

3. Variabel moderating

Variabel moderating adalah variabel yang berperan sebagai mediator yang dapat menguatkan atau melemahkan hubungan langsung antara variabel independen dan variabel dependen⁹. Adapun variabel moderating yang digunakan sebagai mediator untuk menguatkan hubungan langsung antara variabel dependen dengan variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merujuk pada bagaimana kita mengukur suatu variabel dalam penelitian. Hal ini memberikan panduan yang jelas untuk mengumpulkan data dengan tujuan mengurangi perbedaan dalam interpretasi serta membatasi lingkup variabel. Pada definisi operasional, variabel yang dimasukkan adalah variabel kunci/penting dan dapat diukur dengan jelas, serta memiliki referensi yang dapat dipertanggungjawabkan¹⁰. Definisi operasional variabel yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator Pengukuran	Skala Pengukuran
Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan	Ketepatan waktu publikasi laporan keuangan suatu perusahaan merujuk pada kesiapan perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu, dari akhir tahun	Menggunakan variabel <i>dummy</i> 1 = bagi perusahaan yang tepat waktu 0 = bagi perusahaan yang	Nominal

⁸ Nurlina T. Muhyiddin, M. Irfan Tarmizi, and Anna Yulianta, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial* (Jakarta: Salemba Empat, 2018), 57.

⁹ Nurlina T. Muhyiddin, M. Irfan Tarmizi, and Anna Yulianta, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial* (Jakarta: Salemba Empat, 2018), 58.

¹⁰ Benny S. Pasaribu et al., *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis* (Banten: Media Edu Pustaka, 2022), 67-68.

	buku hingga batas waktu publikasi laporan yang telah ditetapkan ¹¹ .	tidak tepat waktu	
Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan merupakan gambaran dari besar kecilnya perusahaan bila dilihat dari nilai ekuitas, nilai penjualan, dan nilai aset ¹² .	$Size = \ln (\text{Total asset})$	Rasio
<i>Leverage</i>	<i>Leverage</i> merupakan suatu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka panjang maupun jangka pendek ¹³ .	$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total modal}}$	Rasio
Kepemilikan Institusional	Kepemilikan institusional adalah kepemilikan oleh pihak institusi yang terdiri dari lembaga berbadan hukum, perusahaan keuangan dan investasi, perusahaan asuransi, lembaga perwalian dan kepemilikan istitusi lain ¹⁴ .	$\text{Kepemilikan institusional} = \frac{\text{Jumlah saham kepemilikan institusi}}{\text{Jumlah saham beredar}}$	Rasio
Profitabilitas	Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas kinerja manajemen	$\text{Retrun On Assets} = \frac{\text{Total laba bersih}}{\text{Total asset}}$	Rasio

¹¹ Samson Adewale Adediran, Edogbanya Oyewole Adejoh, and Olubukola Sarah, "Effect of Firms' Characteristics on Timeliness of Financial Reports of Quoted Insurance Companies in Nigeria," *Research Journal of Finance and Accounting* 10 No 24 (2019): 47, diakses pada 28 November 2023, <https://www.iiste.org/Journals/index.php/RJFA/article/view/50785>.

¹² Bambang Riyanto, *Dasar Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, 4th ed. (Yogyakarta: BPF, 2013), 313.

¹³ Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Grasindo, 2016), 162.

¹⁴ Ibrahim El-Sayed Ebaid, "Nexus between Corporate Characteristics and Financial Reporting Timelines: Evidence from the Saudi Stock Exchange," *Journal of Money and Business* 2 (2022): 47, diakses pada 28 November 2023, <https://doi.org/10.1108/jmb-08-2021-0033>.

	perusahaan pada periode tertentu ¹⁵ .		
--	--	--	--

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun cara pengumpulan data dan informasi dalam penelitian ini, penulis lakukan dengan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi atau studi dokumen penulis lakukan dengan mengakses situs resmi dari www.id.co.id untuk memperoleh data sekunder berupa:

1. Laporan pengumuman keterlambatan dalam publikasi laporan keuangan bagi perusahaan yang listing di BEI.
2. Data perusahaan yang listing di BEI untuk setiap sektornya.
3. Laporan keuangan perusahaan yang tercatat pada sektor *consumer cyclical, properties & real estate*, dan *energy*.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode yang digunakan untuk mengubah hasil data dari suatu penelitian menjadi informasi yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan atau penarikan kesimpulan¹⁶. Adapun pengolahan data dalam penelitian ini penulis menggunakan *software Statistical Package for Social Science (spss)* dengan menggunakan teknik analisis data berupa:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berfungsi untuk memberikan gambaran atau penjelasan terhadap data dalam penelitian, melalui nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi¹⁷.

2. Regresi Logistik

Regresi logistik digunakan apabila variabel dependen memiliki sifat biner atau dikotomi, sedangkan variabel independennya bersifat kuantitatif atau gabungan antara keduanya¹⁸. Penggunaan, regresi logistik dalam penelitian ini dikarenakan variabel dependen yang menjadi fokus penelitian adalah ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Ketepatan waktu publikasi laporan keuangan

¹⁵ Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Grasindo, 2016), 192.

¹⁶ Benny S. Pasaribu et al., *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis* (Banten: Media Edu Pustaka, 2022), 111.

¹⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 19.

¹⁸ Nurlina T. Muhyiddin, M. Irfan Tarmizi, and Anna Yulianta, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial* (Jakarta: Salemba Empat, 2018), 115.

memiliki karakteristik sebagai variabel biner karena hanya mencerminkan dua pilihan yaitu tepat waktu dan tidak tepat waktu. Pengujian terhadap regresi logistik meliputi:

a. Uji keseluruhan model

Uji keseluruhan model digunakan untuk menilai apakah model hipotesis sudah *fit* (sesuai dengan data penelitian) atau tidak.

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai $-2 \text{ Log Likelihood}$ awal (*block number* = 0) dengan nilai $-2 \text{ Log Likelihood}$ akhir (*block number* = 1). Adanya penurunan nilai *Likelihood* ($-2LL$) mengindikasikan bahwa model regresi sudah *fit* (sesuai dengan data penelitian)¹⁹.

b. Uji kelayakan model

Uji kelayakan model regresi logistik dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* digunakan untuk menguji kecocokan antara hipotesis nol dengan model regresi, sehingga apabila tidak ada perbedaan antara model regresi dengan data maka model regresi dapat dikatakan *fit*. Jika hasil uji menunjukkan nilai signifikansi statistik dari *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit* lebih besar dari 0,05, maka hiotesis nol dapat diterima dan berarti model tersebut sesuai atau cocok dengan data observasinya²⁰.

c. Koefisien determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel-variabel independen mempunyai kemampuan dalam mempengaruhi variabel dependen. Pengujian koefisien determinasi dinilai dengan menggunakan *Nagelkerke's R Square*. Nilai *Nagelkerke's R Square* bervariasi dari nol (0) hingga satu (1). Nilai mendekati satu (1) maka variabel-variabel independen dianggap dapat memberikan sebagian besar atau hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen, sementara apabila nilai

¹⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 332.

²⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018),333.

mendekati (0) maka variabel-variabel independen mempunyai kemampuan yang terbatas dalam memprediksi variabel dependen²¹.

d. Matriks Klasifikasi

Matriks klasifikasi digunakan untuk mengevaluasi keakuratan prediksi yang benar dan yang salah. Biasanya, matriks klasifikasi disajikan dalam tabel 2x2 untuk menampilkan dua nilai prediksi dari variabel dependen²². Adapun dalam penelitian ini matriks klasifikasi digunakan untuk memprediksi peluang perusahaan yang tepat waktu dan tidak tepat waktu dalam publikasi laporan keuangan.

e. Uji hipotesis dengan analisis moderasi

Uji hipotesis dilakukan dengan melakukan uji parsial atau menguji pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Hasil uji parsial dapat dilihat pada tabel *variabel in the equation*. Nilai signifikansi pada uji parsial adalah 0,05 (5%). Apabila nilai signifikansi < 0,05 maka hipotesis awal diterima yang berarti bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Namun sebaliknya apabila nilai signifikansi > 0,05 maka hipotesis awal ditolak dan berarti bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen²³. Adapun pengujian regresi logistik moderasi menggunakan rumus persamaan berikut :

$$\begin{aligned} \ln \frac{TL}{1 - TL} &= \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 Z \\ &+ \beta_5 X_1 * Z + \beta_6 X_2 * Z + \beta_7 X_3 * Z \\ &+ e \end{aligned}$$

Keterangan :

$\ln \frac{TL}{1 - TL}$: Ketepatan waktu publikasi laporan keuangan

β : Konstanta

²¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 333.

²² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 334.

²³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 98-102.

$\beta_1 - \beta_7$:	Koefisien regresi
X1	:	Ukuran Perusahaan
X2	:	<i>Leverage</i> diukur dengan menggunakan <i>debt to equity ratio</i>
X3	:	Kepemilikan institusional
Z	:	Profitabilitas
X1*Z	:	Interaksi antara ukuran perusahaan dengan profitabilita sebagai variabel moderating
X2*Z	:	Interaksi antara <i>leverage</i> dengan profitabilitas sebagai variabel moderating
X3*Z	:	Interaksi antara kepemilikan institusional dengan profitabilitas sebagai variabel moderating
E	:	Error trem

